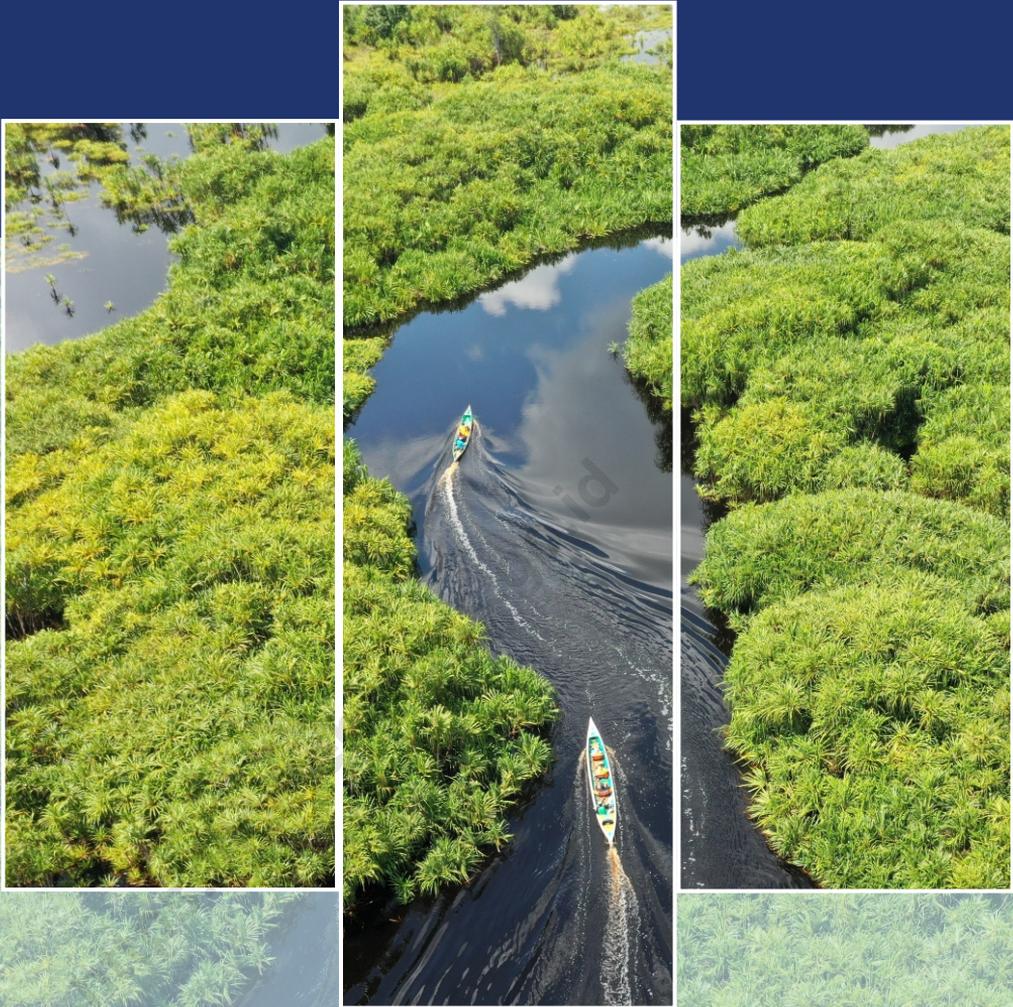


Statistik Daerah

Provinsi Kalimantan Tengah

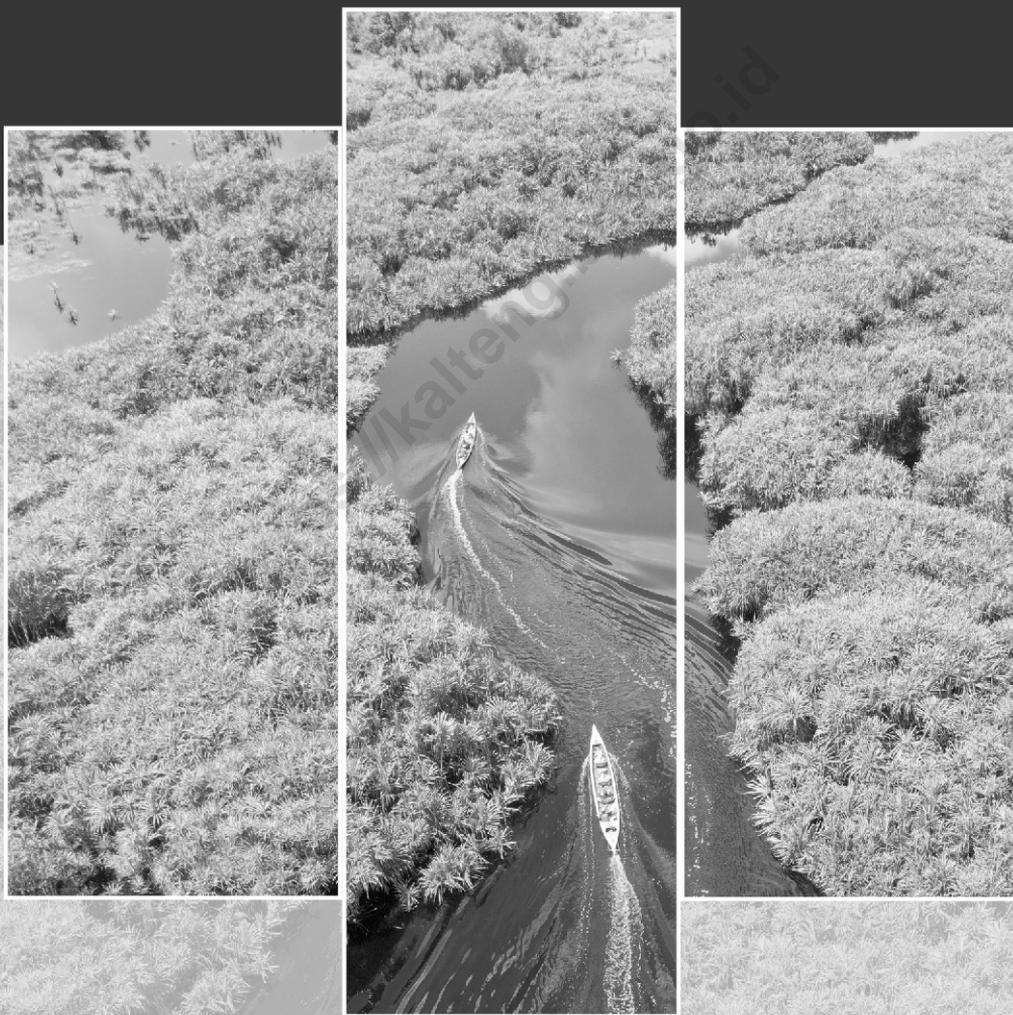
2022

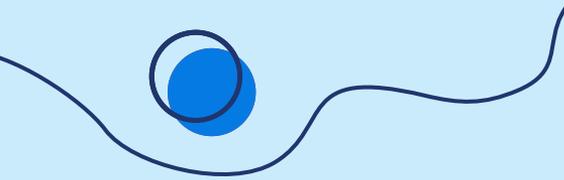


Statistik Daerah

Provinsi Kalimantan Tengah

2022





STATISTIK DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2022

ISSN : 2087 - 4332
Nomor Publikasi : 62000.2257
Katalog : 1101002.62
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 32

Naskah :

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Tata Letak dan Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Sumber Ilustrasi:

Freepik.com, Flaticon.com

Diterbitkan Oleh :

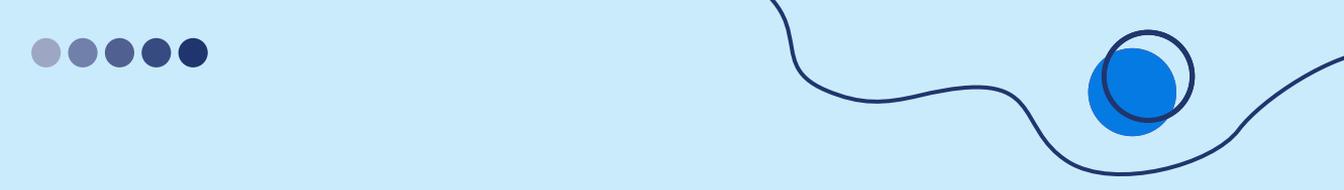
© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Dicetak Oleh :

CV. Greenery Percetakan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.





TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum : Eko Marsoro

Penanggung Jawab Teknis : Arham Rivai

**Penyusun : Dwi Indri Arieska
Mayang Pradina Putri
Muhammad Hanif Naufal**

Editor : Mertha Endah Ervina

Koordinator Gambar dan Tata Letak : Muhammad Said

Penyunting : Grasela Novita Trifosa

**Tata Letak : Muhammad Hanif Naufal
: Mertha Endah Ervina**

Gambar Kulit : Dwi Indri Arieska

Infografis : Mayang Pradina Putri



KATA PENGANTAR

Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Tengah merupakan seri publikasi tahunan BPS sebagai salah satu sarana untuk memberikan informasi umum mengenai Provinsi Kalimantan Tengah. Publikasi ini disajikan dalam bentuk analisis, tabel dan grafik tentang data dan informasi statistik dari berbagai sektor pembangunan di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan oleh para pengguna data baik pemerintah, mahasiswa maupun berbagai pihak. Kami sadari bahwa data dan informasi yang disajikan masih belum dapat memenuhi kebutuhan semua pihak, oleh karena itu kami harapkan kritik dan saran dari para pengguna untuk perbaikan penyajian yang akan datang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga publikasi ini dapat terbit, disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Palangka Raya, September 2022
BPS Provinsi Kalimantan Tengah
Kepala,



Eko Marsoro

DAFTAR ISI

	Halaman
Infografis	1
Statistik Kunci	3
1. Geografi dan Iklim	5
2. Pemerintahan	6
3. Penduduk	8
4. Ketenagakerjaan	9
5. Pendidikan	10
6. Kesehatan	11
7. Perumahan	12
8. Pembangunan Manusia & Kemiskinan	13
9. Pertanian	14
10. Pertambangan & Energi	16
11. Industri Pengolahan	17
12. Konstruksi	18
13. Hotel & Pariwisata	19
14. Transportasi & Komunikasi	20
15. Perbankan dan Investasi	21
16. Harga-harga	22
17. Pengeluaran Penduduk	23
18. Perdagangan Luar Negeri	24
19. Produk Domestik Regional Bruto	25
20. Perbandingan Regional	27
Lampiran Tabel	29

STATISTIK KUNCI ²⁰²¹

Provinsi Kalimantan Tengah

JUMLAH
PENDUDUK **2.702,2**
ribu jiwa



3,4% PERTUMBUHAN
EKONOMI



68,67 TPAK
Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja



INFLASI **3,32%**

71,25 IPM
Indeks
Pembangunan
Manusia

5,16% PENDUDUK
MISKIN



STATISTIK KUNCI

Rincian (1)	Satuan (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Sosial						
Penduduk	ribu	2 605,27	2 660,01	2 714,86	2 670,0	2 702,2
Laju Pertumbuhan Penduduk	%	2,16	2,10	2,05	1,84	0,90
Angka Kelahiran Total (TFR)	anak	2,47	2,44	2,42	2,40	2,37
Angka Kematian Bayi (IMR)	bayi	34,57	34,31	34,07	33,80	33,62
Umur Harapan Hidup	tahun	69,59	69,64	69,69	69,74	69,79
Rata-rata Lama Sekolah	tahun	8,29	8,37	8,51	8,59	8,64
Harapan Lama Sekolah	tahun	12,45	12,55	12,57	12,66	12,74
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan	ribu rupiah/orang/tahun	10 492,00	10 931,00	11 236,00	11 154,00	11 182,00
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	-	69,79	70,42	70,91	71,05	71,25
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	67,74	70,03	69,68	68,40	68,67
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	4,23	4,01	4,10	4,58	4,53
Penduduk Miskin	ribu	137,88	136,45	131,24	141,78	141,03
Persentase Penduduk Miskin	%	5,37	5,17	4,98	4,82	5,16
Garis Kemiskinan	rupiah/kapita/bulan	401 537,00	413 529,00	438 248,00	485 635 ,00	506.982,00
Ekonomi						
PDRB Harga Berlaku	miliar rupiah	125 817,1	138 616,1	150 046,1	152 187,4	170 001,2
Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	6,73	5,61	6,12	-1,41	3,40
PDRB Per kapita Harga Berlaku	juta rupiah	48,3	52,1	56,6	57,1	62,9
Inflasi	%	3,18	4,52	2,45	1,03	3,32
Ekspor	juta US\$	1 800,52	1 903,11	2 168,36	1 824,4	3 102,1
Ekspor melalui pelabuhan Kalimantan Tengah	juta US\$	554,52	477,00	527,15	520,21	768,95
Impor	juta US\$	68,51	225,82	68,96	34,40	51,24

“ Meskipun hari hujan di Kalimantan Tengah lebih banyak, namun suhu minimum tahun 2020 masih lebih tinggi dibanding tahun 2019. ”

Kalimantan Tengah



Ibu Kota:
Palangka Raya
Luas:
153.564 km²



Wilayah Administrasi:
13 Kabupaten dan 1 kota
136 Kecamatan
1576 Desa/Kelurahan

Statistik Iklim Kalimantan Tengah, 2019-2021

Uraian	Satuan	2019	2020	2021
Curah Hujan	mm ³	2 326,4	2 852,20	2 908,20
Hari hujan	hari	158	249	256
Kecepatan Angin	m/det	4	1,8	3,3
Penyinaran Matahari	%	60,3	63,7	58,75
Suhu Maks	°C	35,9	35,4	35,2
Suhu Min	°C	19,6	21,1	21,0

Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

TAHUKAH ANDA?

Kabupaten Murung Raya merupakan kabuapten/kota dengan wilayah terluas di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu dengan luas mencapai 23.700 km².

Provinsi Kalimantan Tengah terletak pada posisi 0°45' Lintang Utara - 3°30' Lintang Selatan dan 110°45 - 115°51 Bujur Timur. Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi yang dilewati garis khatulistiwa dan memiliki wilayah terluas di Pulau Kalimantan atau sekitar 8,01 persen dari total luas daratan Indonesia. Kalimantan Tengah terdiri dari 13 kabupaten dan 1 kota, dimana Kabupaten Murung Raya dan Kota Palangka Raya merupakan kabupaten/kota dengan wilayah terluas (23.700 km²) dan terkecil (2.399,5 km²) di Kalimantan Tengah.

Keberadaan sebelas sungai besar dan tidak kurang dari 33 sungai kecil/anak sungai, menjadi salah satu ciri khas Provinsi Kalimantan Tengah. Salah satunya Sungai Barito dengan panjang mencapai 900 km dengan kedalaman berkisar antara enam hingga empat belas meter, yang menjadikan Sungai Barito menjadi sungai terpanjang di Kalimantan Tengah dan dapat dilayari hingga 700 km.

Selama tahun 2021 wilayah Kalimantan Tengah mendapat penyinaran matahari rata-rata sekitar 58,75 persen, lebih rendah dibanding 2021 yang sebesar 63,7 persen. Selain itu, suhu udara maksimum tahun 2021 sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 35,2°C dan suhu udara minimum 21,0°C. Sedangkan rata-rata jumlah hari hujan selama tahun 2021 sebanyak 256 hari dengan jumlah curah hujan sebanyak 2.908,2 mm³, paling banyak selama tiga tahun terakhir.



Mayoritas PNS di Kalimantan Tengah telah selesai mengenyam Pendidikan tingkat Sarjana/Doktor/Ph. D.



Kalimantan Tengah memiliki 13 kabupaten dan satu kota, dengan 136 kecamatan, dan 1.576 desa/kelurahan termasuk unit pemukiman transmigrasi (UPT). Pada tahun 2021 tidak ada pemekaran desa/kelurahan di kabupaten/kota.

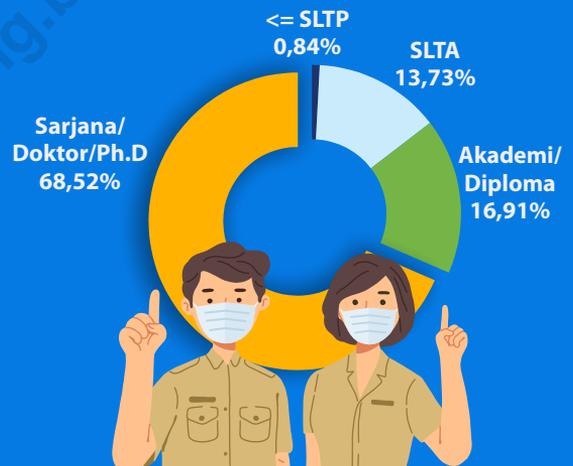
Dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan di seluruh wilayah Kalimantan Tengah, pegawai negeri sipil (PNS) di Kalimantan Tengah mencapai 70.676 orang yang terdiri dari 59.285 orang PNS Daerah Provinsi/Kabupaten/ Kota dan 11.391 orang lainnya PNS Pusat. PNS daerah merupakan PNS yang dalam pelaksanaan tugasnya dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). PNS pusat atau disebut juga PNS instansi vertikal merupakan PNS yang dalam pelaksanaan tugasnya dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tahun 2021, PNS daerah didominasi oleh pegawai dengan jabatan fungsional tertentu sebanyak 85,67 persen yang naik hampir 2 persen dibanding dengan tahun sebelumnya.

Kinerja pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Pada tahun 2021, lebih dari 68 persen PNS di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah mengenyam pendidikan tingkat Sarjana/Doktor/ Ph.D dan lebih dari 16 persen lulus dari Pendidikan tingkat Akademi atau Diploma. Meskipun demikian masih ada sekitar 1 persen PNS yang berpendidikan SMP ke bawah.

Perkembangan Wilayah Administrasi Kalimantan Tengah, 2019-2021

Wilayah Administrasi	2019	2020	2021
Kabupaten	13	13	13
Kota	1	1	1
Kecamatan	136	136	136
Desa/Kelurahan	1 576	1 576	1 576

Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022



Komposisi Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat pendidikan di Provinsi Kalimantan Tengah, 2021

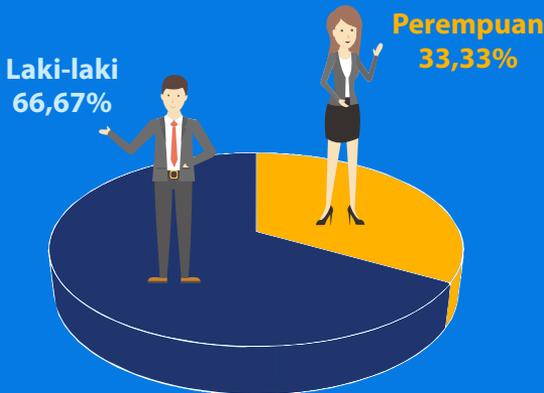
Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

TAHUKAH ANDA?

PNS perempuan dengan jenjang pendidikan perguruan tinggi lebih banyak daripada laki-laki.

Hampir 27 persen wakil rakyat di DPRD Provinsi Kalimantan Tengah periode 2019-2024 berasal dari partai politik PDI-P.

Komposisi Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2021



Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Komposisi Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Partai Politik, 2019-2024



Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Realisasi Penerimaan dan Belanja Kalimantan Tengah, 2019-2021

Anggaran	2019	2020	2021
Penerimaan (Miliar Rp.)	4 990	4 767	5 200
PAD	1 776	1 570	1 852
Dana Perimbangan	3 191	3 170	3 313
Lain-lain	23	27	35
Belanja (Miliar Rp.)	5 096	4 445	4 890

Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Peta perpolitikan Provinsi Kalimantan Tengah terlihat dari komposisi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Komposisi anggota DPRD Provinsi Kalimantan Tengah periode 2019-2024 terlihat mengalami perubahan dibandingkan periode 2014-2019. Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Tengah masih berjumlah 45 orang dan masih didominasi oleh wakil rakyat dari Partai Politik PDI-P. Sementara itu, sekitar 33 persen atau sebanyak 15 orang diantaranya adalah perempuan. Kondisi ini sudah memenuhi kuota 30 persen keterwakilan perempuan di parlemen sesuai UU No. 2 Tahun 2008.

Pendapatan daerah merupakan sumber dana utama dalam pembiayaan pembangunan atau belanja daerah. Pada tahun 2021, Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah meningkat lebih dari 400 miliar rupiah dibanding tahun 2020 menjadi 5,2 triliun. Pendapatan tersebut 36 persen berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), 64 persen dari dana perimbangan, dan satu persen sisanya dari lain-lain.

Sementara itu, realisasi belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2021 meningkat hingga 4,9 triliun rupiah atau lebih rendah dari penerimaan pemerintah. Artinya terjadi surplus anggaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2021 sebesar 310 Miliar. Baik belanja langsung maupun belanja tidak langsung meningkat sekitar 445 miliar dari total belanja tahun 2020.



Pertumbuhan penduduk Kalimantan Tengah sebesar 0,9 pada tahun 2021 merupakan yang terendah selama lima tahun terakhir.



Penduduk merupakan subjek sekaligus objek pembangunan karena penduduk adalah sumber daya sekaligus penikmat hasil pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dan berkualitas dapat menjadi modal pembangunan yang kuat untuk suatu wilayah.

Jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah terus bertambah. Hal ini dapat disebabkan pertumbuhan alami maupun migrasi. Dari hasil proyeksi penduduk, penduduk Kalimantan Tengah pada tahun 2021 sebesar 2,7 juta jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki hampir empat persen lebih banyak dibandingkan perempuan. Kepadatan penduduk tahun 2021 sebanyak 18 jiwa/km² dan sebesar 52,55 persen penduduk terkonsentrasi di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kapuas, Kotawaringin Barat dan Kota Palangka Raya.

Dalam jangka waktu sebelas tahun dari tahun 2010 hingga 2021, rata-rata laju pertumbuhan penduduk Kalimantan Tengah sebesar 0,90 persen per tahun. Terdapat tren penurunan laju pertumbuhan penduduk dibandingkan dengan periode 1990-2000 yang mencapai 3,88 persen.

Kalimantan Tengah diproyeksikan masih akan mengalami bonus demografi hingga tahun 2023. Pada tahun 2021 sebanyak 70,43 persen penduduk berada di kelompok umur produktif (15-64 tahun). Kelompok umur lainnya, yaitu kelompok umur muda (kurang dari 15 tahun) dan kelompok umur tua (lebih dari 65 tahun), masing-masing berjumlah 24,89 persen dan 4,67 persen. Persentase penduduk di kelompok umur produktif maupun kelompok umur tua mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2010.

Beberapa Indikator Kependudukan Kalimantan Tengah, 2020 dan 2021

Indikator Kependudukan	Satuan	2020 ¹	2021 ²
Jumlah Penduduk	(000) jiwa	2 670,0	2 702,2
Pertumbuhan Penduduk	%	1,84	0,90
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km ²	17	18
Sex Ratio (L/P)	-	108	108
Jumlah Rumah Tangga	(000)	689,4	699,5

Catatan:

¹Hasil SP2020 (September)

²Hasil Proyeksi Interim 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni)

Piramida Penduduk Kalimantan Tengah, 2021



Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

TAHUKAH ANDA?

Penduduk Kalimantan Tengah tahun 2021 didominasi oleh Gen Z (34,40%) dan Milenial (25,63%)



Ketenagakerjaan

4



Efek Pandemi COVID-19 berdampak pada partisipasi angkatan kerja menurun, penduduk bekerja menurun, dan pengangguran meningkat.



Statistik Ketenagakerjaan Kalimantan Tengah, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Penduduk Usia 15 thn keatas (000 jiwa)	1 987,24	2 019,52	2 053,88
Angkatan Kerja (000 jiwa)	1 384,68	1 381,44	1 410,31
-Bekerja (000 jiwa)	1 327,89	1 318,13	1 346,44
-Pengangguran (000 jiwa)	56,79	63,31	63,87
Bukan Angkatan Kerja (000 jiwa)	602,56	638,08	643,57
TPAK (%)	69,68	68,40	68,67
UMP (Juta Rp.)	2,66	2,90	2,90

Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Sektor Usaha, 2021



Keterangan:

- a. Sektor Primer = Sektor Pertanian dan Pertambangan
- b. Sektor Sekunder = Sektor Industri, Listrik, Gas, dan Air Bersih, dan Konstruksi
- c. Sektor Tersier = Sektor Perdagangan, Pengangkutan, Keuangan, dan Jasa-Jasa

Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Kalimantan Tengah, 2017-2021



2016 2017 2018 2019 2020 2021

Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, jumlah penduduk usia kerja pun semakin bertambah setiap tahunnya. Hal ini akan berdampak pada kelompok angkatan kerja maupun bukan angkatan kerja. Pada tahun 2021, tren kasus COVID-19 yang mulai melandai di akhir tahun cukup berpengaruh pada membaiknya kondisi ketenagakerjaan di Kalimantan Tengah. Salah satu indikator yang membaik yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK Provinsi Kalimantan Tengah sedikit meningkat dibanding tahun 2020 yang sebelumnya sebesar 68,40 persen menjadi 68,67 persen. Meskipun TPAK Provinsi Kalimantan Tengah baru meningkat sebesar 0,27 persen, kenaikan tersebut merupakan hal yang menggembirakan di tengah pandemi COVID-19.

Pada tahun 2021, sektor tersier mulai menyaingi sektor primer dalam menyerap tenaga kerja, kedua sektor ini sama-sama mampu menyerap hampir separuh pekerja dari total penduduk bekerja. Namun, jika dibandingkan dengan 2020, pada tahun 2021 terjadi penurunan penyerapan tenaga kerja pada sektor primer dan sekunder, namun terjadi peningkatan pada sektor dan tersier.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar tenaga kerja. Pada tahun 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kalimantan Tengah sebesar 4,53 persen, menurun 0,05 poin dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar empat orang yang menganggur.



Angka Partisipasi Sekolah tahun 2021 meningkat di semua kelompok umur menandakan semakin membaiknya program Pendidikan di Kalteng.



Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang tinggi menunjukkan tingginya partisipasi sekolah penduduk pada kelompok umur tertentu. APS terbesar di Kalimantan Tengah berada di kelompok umur 7-12 tahun, yakni 99,55 persen. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2021, hampir seluruh anak usia 7-12 tahun di Kalimantan Tengah sedang bersekolah. Jika diamati, semakin tinggi kelompok umur, maka nilai APS semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya usia penduduk, semakin rendahnya minat dan kesempatan penduduk untuk melanjutkan jenjang pendidikan atau semakin menurun partisipasi sekolahnya. Jika diamati menurut tren tiap tahunnya, APS kelompok umur 13-15 tahun meningkat pada periode 2019 hingga 2021, sementara APS 16-18 tahun menurun.

Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) digunakan untuk mengukur kinerja pendidikan suatu wilayah. Pada tahun 2021, HLS di Kalimantan Tengah mencapai 12,74 tahun yang berarti anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga perguruan tinggi semester 1. Sementara itu, RLS Kalimantan Tengah pada tahun 2021 mencapai 8,64 tahun yang artinya rata-rata penduduk Kalimantan Tengah usia 25 tahun ke atas mencapai 8,64 tahun, atau SMP Kelas 3.

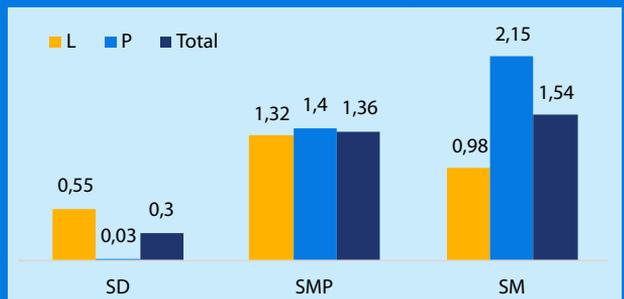
Putus sekolah di Kalimantan Tengah masih terjadi hingga tahun 2021. Angka putus sekolah tertinggi pada jenjang pendidikan SM/ sederajat yang mencapai 1,54 persen, tertinggi dibandingkan dua jenjang pendidikan dibawahnya. Dengan kata lain, ada 15 dari 1000 siswa SM/ sederajat putus sekolah.

Statistik Ketenagakerjaan Kalimantan Tengah, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Harapan Lama Sekolah (tahun)			
Laki-laki	12,57	12,67	12,85
Perempuan	12,65	12,66	12,67
L+P	12,57	12,66	12,74
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)			
Laki-laki	8,83	8,89	8,96
Perempuan	8,16	8,25	8,29
L+P	8,51	8,59	8,64
Angka Partisipasi Sekolah (persen)			
7-12	99,66	99,49	99,55
13-15	94,09	94,86	95,21
16-18	66,95	66,92	66,70

Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021



Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

TAHUKAH ANDA?

Angka putus sekolah semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan

“ **Persentase penduduk yang berobat dengan pengobatan tradisional dari tahun 2018 terus menurun hingga pada tahun 2021 hanya 0,80 persen.** ”

Beberapa Indikator Kesehatan 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
e ⁰	69,69	69,74	69,79
TFR	2,42	2,40	2,37
IMR	34,07	33,80	33,62

Keterangan:

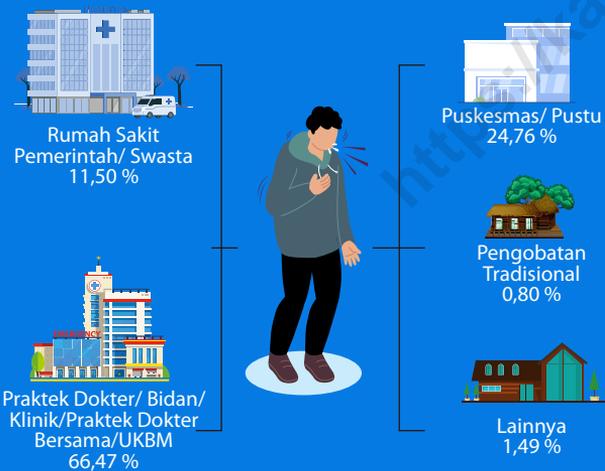
e⁰=Umur Harapan Hidup (UHH)

IMR=Infant Mortality Rate/Angka Kematian Bayi

TFR=Total Fertility Rate/Angka Kelahiran Total

Sumber: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Kalimantan Tengah 2010-2035

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat, 2021



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Tengah, 2021

TAHUKAH ANDA?

Bidan masih menjadi penolong kelahiran favorit di Kalimantan Tengah

Kondisi kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor penentu yaitu faktor lingkungan, perilaku kesehatan, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Sebagian besar penduduk Kalimantan Tengah sudah memilih pelayanan kesehatan di tempat berobat medis. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses ke fasilitas kesehatan sudah semakin mudah ditambah dengan mudahnya kepemilikan jaminan kesehatan.

Beberapa indikator demografi untuk melihat tingkat kesejahteraan dan kesehatan penduduk antara lain IMR, TFR dan UHH. Tahun 2021, terdapat 33 sampai 34 kematian bayi per 1000 kelahiran di Kalimantan Tengah. Rata-rata jumlah anak yang akan dilahirkan seorang wanita pada usia produktif sebanyak dua anak. Hal ini sudah sesuai dengan program keluarga berencana yang mencanangkan dua anak cukup. Kemudian UHH penduduk Kalimantan Tengah pada tahun 2021 mencapai usia 69,79 tahun, artinya bayi yang lahir pada tahun 2021 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 69,79 tahun.

Adanya peningkatan kualitas pelayanan dan infrastruktur bidang kesehatan terlebih lagi dengan adanya implementasi program jaminan kesehatan nasional oleh BPJS mendorong masyarakat untuk menggunakannya dengan maksimal. Praktek Dokter/Bidan/Klinik/Praktek Dokter Bersama/UKBM kini telah menjadi pilihan tempat berobat utama penduduk saat sakit. Meskipun demikian, masih ada sekitar satu persen penduduk memilih pengobatan tradisional.

Ada 15,22 persen rumah tangga menggunakan listrik non PLN dan masih ada satu persen rumah tangga yang tidak memiliki listrik.

Rumah sebagai tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan pokok (primer), selain sandang dan pangan. Pada tahun 2021, ada sekitar seperlima rumah tangga di Kalimantan Tengah yang belum menempati rumah milik sendiri. Sedangkan persentase rumah tangga yang mengontrak/menyewa rumah dan yang menempati rumah bebas sewa mengalami penurunan dibanding tahun 2020.

Karakteristik rumah di Kalimantan Tengah pada awalnya menyesuaikan kondisi alam di Kalimantan Tengah. Karena semakin mudahnya akses sehingga bahan bangunan perumahan yang digunakan pun semakin modern. Pada tahun 2021, bahan atap rumah yang paling banyak digunakan adalah seng, sementara itu dinding dan lantai rumah masih didominasi kayu/papan.

Kualitas kenyamanan rumah tinggal juga ditentukan oleh kelengkapan dan kelayakan fasilitas suatu rumah tinggal, seperti tersedianya air bersih, sanitasi yang layak, serta penerangan yang baik. Pada tahun 2021, sekitar 90 persen lebih rumah di Kalimantan Tengah sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar dan ada sekitar seperempat dari total rumah tangga di Kalimantan Tengah belum memiliki sanitasi atau tempat pembuangan akhir tinja yang dianggap layak. Kemudian, sekitar 70 persen rumah tangga juga sudah memiliki akses terhadap sumber air minum bersih. Terkait penerangan, 98 persen rumah tangga menggunakan penerangan listrik, 15 persen diantaranya adalah listrik non PLN. Hal ini berarti, masih ada sekitar satu persen rumah tangga yang belum teraliri listrik.

Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama dan Fasilitas di Kalimantan Tengah, 2021



Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar 92,34%



Rumah tangga yang memiliki akses sumber air minum bersih*) 70,07%



Rumah tangga yang memiliki sanitasi layak 73,77%



Rumah tangga dengan sumber penerangan listrik 98,74%



Keterangan:

*) Sumber air minum bersih adalah sumber air minum yang terlindung, meliputi: air kemasan, air isi ulang, leding, dan (sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat 10 meter atau lebih

Sumber: BPS, Susenas 2021

TAHUKAH ANDA?

Masih ada 0,71 persen rumah tangga di Kalimantan Tengah yang tidak memiliki akses ke fasilitas tempat buang air besar.

Pembangunan Manusia & Kemiskinan

8

“

Selama tahun 2010-2021, IPM Kalimantan Tengah mengalami pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 0,70 persen.

”

Tren IPM Kalimantan Tengah, 2014-2021



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah

IPM Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah, 2021

- Sangat Tinggi (IPM \geq 80)
- Tinggi ($70 \leq$ IPM $<$ 80)
- Sedang ($60 \leq$ IPM $<$ 70)



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Beberapa Indikator Kemiskinan 2019-2021

Indikator	Mar-20	Sep-20	Mar-21	Sep-21
Kemiskinan (%)	4,82	5,26	5,16	5,16
Penduduk Miskin (000 jiwa)	132,94	141,78	140,04	141,03
Garis Kemiskinan	485.635	492.619	506,982	522,879
Gini Ratio	0,329	0,320	0,323	0,320

Sumber: BPS, Susenas 2020-2021

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/ penduduk). IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar kebutuhan manusia, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.

IPM Kalimantan Tengah terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021, IPM Kalimantan Tengah mencapai 71,25. Sementara itu, pembangunan manusia di Kabupaten/Kota juga terus meningkat. IPM Kabupaten/Kota se Kalimantan Tengah sudah didominasi status “tinggi”. Pada tahun 2021, IPM Kota Palangka Raya telah berstatus “sangat tinggi” dan tujuh kabupaten lain berstatus “tinggi” yaitu Kotawaringin Barat, Barito Timur, Kotawaringin Timur, Gunung Mas, Barito Utara, Lamandau, dan Barito Selatan.

Ada dua kabupaten/kota yang memiliki hubungan yang kuat antara pembangunan manusia dan tingkat kemiskinan, yaitu pembangunan manusia yang tinggi dan disertai kebijakan pemerintah yang mampu menekan tingkat kemiskinan. Kedua kabupaten/kota tersebut yaitu kabupaten Kotawaringin barat, dan Kota Palangka Raya.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan (GK). Walaupun kasus COVID-19 pada tahun 2021 masih ada, namun tren menunjukkan penurunan yang berdampak juga kepada menurunnya jumlah penduduk miskin.



Produksi komoditas kelapa sawit dan karet di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2021 mengalami penurunan



Struktur perekonomian Kalimantan Tengah masih menempatkan sektor pertanian sebagai sektor yang mendominasi pada PDRB Kalimantan Tengah. Pada tahun 2021, kontribusi sektor pertanian mencapai 22,42 persen. Sektor ini mengalami pertumbuhan di sekitar angka 3 persen jika dibandingkan tahun lalu.

Sekitar 78 persen dari total nilai tambah sektor pertanian dihasilkan oleh komoditas perkebunan tahunan, khususnya kelapa sawit dan karet. Kedua komoditas ini mempunyai nilai produksi paling tinggi jika dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Wilayah Kotawaringin Timur menjadi sentra pengembangan kelapa sawit, sementara karet banyak dihasilkan dari wilayah Barito Utara. Produksi kelapa sawit Kalimantan Tengah 2021 mencapai 5,98 juta ton, sementara produksi karet mencapai 154,4 ribu ton. Produksi dari kedua komoditas tersebut menunjukkan penurunan jika dibandingkan tahun lalu.

Sejak tahun 2018, luas panen padi dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA) yang dikembangkan oleh BPS Bersama BPPT. Luas panen padi Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2021 sebesar 125,31 ribu hektar. Kabupaten Kapuas merupakan kabupaten yang memiliki luas panen padi terluas, yaitu mencapai 44,78 persen dari total luas panen padi secara keseluruhan di Kalimantan Tengah. Sementara itu, angka produktivitas padi diperoleh dari hasil Survei Ubinan. Produksi padi diukur dalam wujud gabah kering giling (GKG), jika dikonversi dalam bentuk beras, produksi beras di Kalimantan Tengah tahun 2021 mencapai 236,64 ribu ton. Produksi tersebut menurun jika dibandingkan dengan produksi beras pada tahun 2020, yaitu sebesar 270,63 ribu ton.

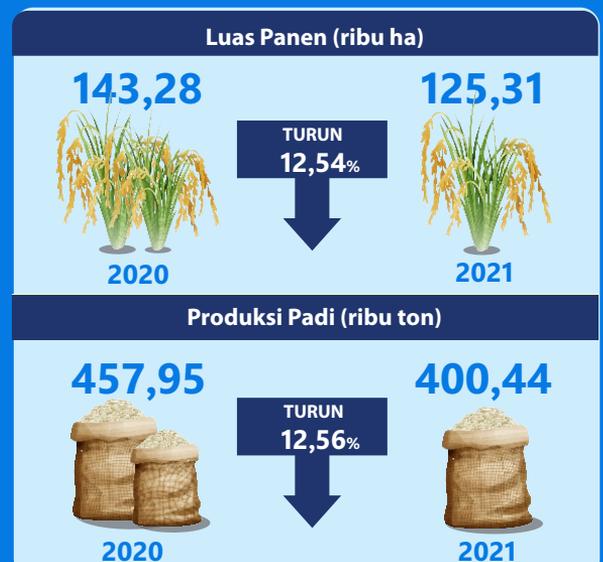
Luas Area¹ Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet di Kalimantan Tengah (ribu ha), 2019-2021



Keterangan: ¹Termasuk Perkebunan Besar Negara, Perkebunan Swasta, Perkebunan Rakyat

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah

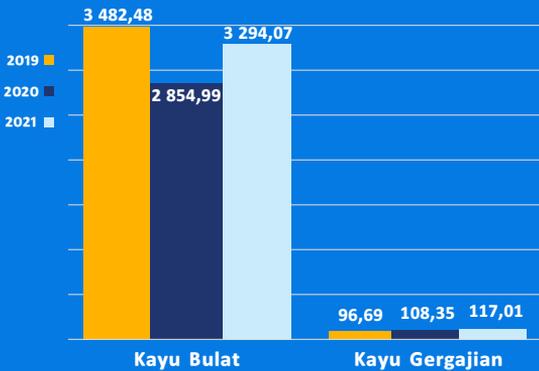
Luas Panen dan Produksi Padi Kalimantan Tengah, 2020-2021



Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

“Produksi kayu hutan didominasi oleh kayu bulat yang berasal dari jenis Meranti”

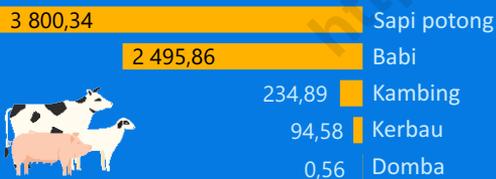
Produksi Kayu Hutan Kalimantan Tengah Menurut Jenis Produksi (000 m³), 2019-2021



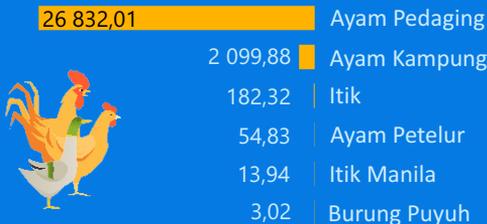
Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Produksi Daging dan Telur Provinsi Kalimantan Tengah, 2021

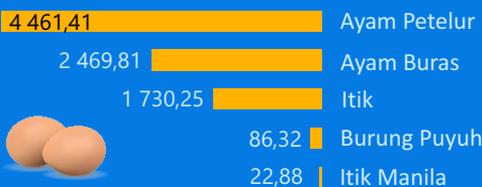
Daging Ternak (000 kg)



Daging Unggas (000 kg)



Telur Unggas (000 kg)



Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Keberadaan kawasan hutan di Kalimantan Tengah memiliki peran penting bagi kelangsungan hidup makhluk yang hidup disekitarnya. Menurut Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah, kawasan hutan di Kalimantan Tengah terdiri dari hutan lindung, suaka alam dan pelestarian alam, hutan produksi, serta kawasan perairan yang menjadi bagian dari suaka alam dan pelestarian alam. Luas kawasan hutan produksi mencapai 57 persen dari total luas kawasan hutan di Kalimantan Tengah.

Kawasan hutan produksi menghasilkan produksi kayu hutan baik kayu bulat, kayu gergajian maupun kayu lapis. Produksi kayu hutan meningkat pada tahun 2021, yaitu mencapai hampir 4,5 juta m³ kayu. Produk kayu bulat paling banyak di Kalimantan Tengah adalah kayu meranti, kayu rimba campuran dan kayu indah. Di sisi lain, produk kayu olahan yang terdapat di Kalimantan tengah antara lain adalah kayu gergajian, kayu lapis, serpi kayu dan veneer.

Subsektor peternakan terus dikembangkan di Kalimantan Tengah, khususnya untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat yang mayoritas masih didatangkan dari luar wilayah. Untuk populasi ternak sapi potong dan babi pada tahun 2021 masing-masing sebanyak 89,7 ribu dan 228,34 ribu ekor. Populasi sapi potong dan babi terbanyak berada di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Barito Timur. Untuk populasi ayam pedaging di Kalimantan Tengah pada tahun 2021 sebanyak 17,63 juta ekor. Populasi ayam pedaging terbesar di Kalimantan Tengah berada di Kabupaten Kotawaringin Barat.



Sektor pertambangan dan penggalian menyumbang 10 persen dari total PDRB Provinsi Kalimantan Tengah



Kontribusi sektor pertambangan terhadap perekonomian Kalimantan Tengah selama tiga tahun terakhir terus mengalami penurunan hingga ke posisi keempat, meski sempat menduduki peringkat kedua sampai dengan tahun 2013. Komoditas tambang Kalimantan Tengah antara lain batubara, bijih emas, tembaga, bauksit, pasir kuarsa, dan intan menjadi peluang emas bagi investor. Namun pada tahun 2018, ratusan IUP dievaluasi ulang oleh Kementerian ESDM. Pencabutan izin dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 43/2015 tentang Tata Cara Evaluasi Penerbitan IUP Minerba, maka IUP yang berstatus non-Clean and Clear (Non-CnC) dicabut. Hal tersebut menyebabkan IUP terus menurun tiap tahunnya. Data realisasi penanaman modal asing di sektor ini pun menurun pada tahun 2020.

Sumber penerangan yang paling ideal adalah listrik baik dari PLN maupun Non PLN. Selain itu, listrik juga merupakan sumber energi utama, bahkan listrik menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Kebutuhan akan listrik kian meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi daerah. Tahun 2021, produksi listrik tumbuh negatif hingga 23,24 persen. Namun, berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2021 sebanyak 98,75 persen rumah tangga di Kalimantan Tengah sudah menggunakan listrik baik dari PLN maupun Non PLN sebagai sumber penerangan. Jumlah tersebut tercatat terus meningkat dari tahun ke tahun. Terdapat sebanyak 83,52 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Tengah menggunakan sumber penerangan berupa listrik PLN.

Posisi Jumlah Izin Usaha Pertambangan Kalimantan Tengah, 2018 - 2020



Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Produksi Listrik Kalimantan Tengah 2015-2021 (Juta Kwh)



Sumber : PT. PLN (Persero) Cabang Palangka Raya dan Cabang Kuala Kapuas

TAHUKAH ANDA?

Ada 20 desa yang tersebar di empat kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah yang sudah dialiri listrik sejak akhir tahun 2021

“ Baik pada Industri Mikro Kecil maupun Industri Besar Sedang, Industri Makanan merupakan industri dengan jumlah unit usaha terbanyak. ”

Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kalimantan Tengah (Persen), 2017-2021



Keterangan : *) Angka Sementara

*) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Menurut Skala Usaha, 2019



Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

TAHUKAH ANDA?

Lebih dari 96 persen nilai output perusahaan industri di Kalimantan Tengah berasal dari industri makanan.

Industri pengolahan merupakan salah satu sektor yang potensial dalam perekonomian Kalimantan Tengah. Industri pengolahan merupakan kontributor terbesar kedua setelah sektor pertanian (22,42 persen). Sektor ini juga merupakan sektor yang banyak menyerap tenaga kerja. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021, penduduk yang bekerja di sektor industri pengolahan mencapai 76.343 orang atau mampu menyerap hampir enam persen dari total pekerja di Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Survei Industri Besar dan Sedang (IBS), pada tahun 2019 tercatat terdapat 130 perusahaan IBS di Kalimantan Tengah yang menyerap lebih dari 27 ribu tenaga kerja. Dari total perusahaan IBS yang ada di Kalimantan Tengah, lebih dari 87 persennya merupakan industri makanan.

Selain IBS, terdapat Industri Kecil Menengah (IMK) yang memegang peranan penting bagi perekonomian. Industri ini memiliki ketahanan terhadap krisis ekonomi karena merupakan industri yang menggunakan modal sendiri dan dapat dilakukan oleh masyarakat ekonomi lemah. Menurut Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan Provinsi Kalimantan Tengah, pada tahun 2019 jumlah usaha IMK berkurang 19,52 persen dan mampu menyerap lebih dari 49 ribu tenaga kerja. Melihat hal ini, pemerintah diharapkan mampu berperan aktif membina dan mengembangkannya agar produk-produk hasil industri kecil menengah dapat dipasarkan hingga ke daerah-daerah lain sehingga industri-industri kecil ini tidak mati.



Konstruksi merupakan sektor dengan pertumbuhan ekonomi tercepat ketiga



Sektor konstruksi memiliki peranan penting dalam perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah. Namun, sektor konstruksi merupakan salah satu lapangan usaha yang terkena dampak pandemi cukup parah. Penggerak sektor ini terdiri dari institusi pemerintah, korporasi dan rumah tangga. Akibat pandemi, anggaran belanja modal pemerintah sebagian dialihkan untuk biaya penanganan pandemi. Demikian juga sektor korporasi swasta dan rumah tangga, sebagian besar menunda melakukan kegiatan konstruksi.

Berdasarkan hasil updating direktori Perusahaan Konstruksi 2021, jumlah usaha konstruksi di Kalimantan Tengah meningkat sebesar 22,91 persen dibanding tahun lalu. Penyerapan tenaga kerja di sektor ini juga turun. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021 mencatat jumlah tenaga kerja sektor konstruksi turun 4,56 persen menjadi 64,42 ribu orang.

Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan instrumen transfer untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antar daerah, sekaligus pemeratakan kemampuan antar daerah. IKK menjadi komponen penting dalam perumusan DAU IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.

IKK Kalimantan Tengah dari tahun ke tahun semakin turun, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 101,47 artinya harga konstruksi di Kalimantan Tengah lebih mahal 1,47 persen jika dibandingkan kota acuan. Kabupaten/kota dengan IKK tertinggi di Kalimantan Tengah adalah Murung Raya, yaitu sebesar 111,12.

Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB Kalimantan Tengah, 2017-2021



Keterangan: *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

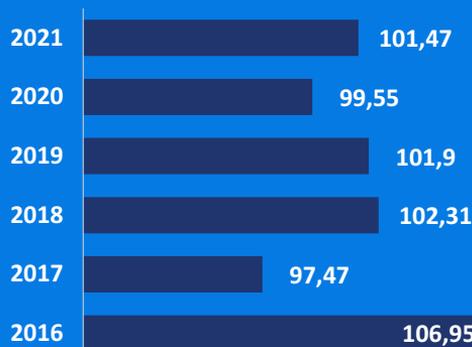
Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Jumlah Usaha Sektor Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Skala Usaha, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Kecil	1 440	1 564	1 662
Menengah	285	284	283
Besar	14	21	19
Non Kualifikasi	64	43	386
Jumlah	1 803	1 912	2 350

Sumber : Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Kalimantan Tengah, 2019-2021

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Kalimantan Tengah, 2016-2021



Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Tingkat hunian kamar hotel berbintang tertinggi pada tahun 2021 terjadi di Bulan November

Jumlah Akomodasi Hotel di Kalimantan Tengah, 2019-2021

Indikator	2019	2020	2021
Jumlah Akomodasi			
Hotel Berbintang	19	19	20
Hotel Nonbintang	455	495	475
Total	474	514	495
Jumlah Kamar			
Hotel Berbintang	1 662	1 551	1 673
Hotel Nonbintang	7 701	8 105	7 889
Total	9 363	9 656	9 562
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Berbintang	2 438	2 336	2 340
Hotel Nonbintang	10 865	10 738	10 349
Total	13 303	13 074	12 689

Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Rata-rata Lama Tamu Menginap Menurut Klasifikasi Hotel di Kalimantan Tengah, 2019-2021 (Malam)



Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

TAHUKAH ANDA?

Tujuan favorit wisatawan mancanegara di Provinsi Kalimantan Tengah adalah Kota Palangka Raya.

Dalam rangka menjadikan Kalimantan Tengah sebagai tujuan wisata, sarana hotel dan pusat perbelanjaan merupakan salah satu faktor pendorong yang sangat penting untuk menunjang tujuan tersebut. Sektor pariwisata dan perhotelan Provinsi Kalimantan Tengah berhasil bangkit dari dampak pandemi Covid-19. Dari sisi produksi, nilai tambah penyediaan akomodasi dan makan minum tahun 2021 tumbuh sebesar 2,64 persen. Jumlah hotel berbintang mengalami peningkatan, namun jumlah hotel nonbintang mengalami penurunan. Dari sisi pengeluaran, kontribusi konsumsi masyarakat terhadap rekreasi, penginapan dan hotel mengalami penurunan jika dibandingkan tahun lalu.

Semakin lama wisatawan menginap maka aktivitas ekonomi suatu daerah semakin meningkat yang terindikasi dari rata-rata lama tamu menginap di hotel. Angka rata-rata lama tamu menginap di Kalimantan Tengah, didominasi oleh tamu asing baik pada hotel berbintang maupun hotel non bintang, yaitu berkisar 2-3 malam.

Taman Nasional Tanjung Puting adalah salah satu destinasi wisata di Kalimantan Tengah yang menarik wisatawan baik lokal maupun asing. Tanjung Puting yang terletak di Kabupaten Kotawaringin Barat ini merupakan konservasi orangutan terbesar di dunia. Pengunjung Tanjung Puting pada tahun 2020 mencapai 3.856 orang yang didominasi oleh pengunjung domestik. Namun pada tahun 2021, jumlah tersebut turun menjadi 1.292 orang dengan mayoritas pengunjung adalah wisatawan asing.

“ Frekuensi kunjungan kapal meningkat hingga 6,82 persen sedangkan frekuensi penerbangan turun hingga 1,93 persen. ”

Transportasi merupakan sarana dalam membangun konektivitas antar wilayah. Sehingga transportasi berperan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Secara umum arus transportasi di Kalimantan Tengah meningkat pada tahun 2021. Dibanding tahun 2020, frekuensi kunjungan kapal meningkat hingga 6,82 persen, akan tetapi frekuensi kunjungan pesawat menurun hingga 1,93 persen. Sejalan dengan kondisi tersebut jumlah penumpang angkutan laut dapat tumbuh 13,34 persen sedangkan penumpang angkutan udara berkurang 14,54 persen. Perbedaan aktivitas dan jumlah penumpang antara angkutan laut dan angkutan udara disebabkan oleh persyaratan penerbangan yang lebih banyak daripada pelayaran akibat adanya pandemi Covid-19. Sementara itu, arus bongkar muat barang melalui angkutan udara dan angkutan laut masing-masing meningkat 4,57 persen dan 8,27 persen.

Perkembangan positif ditunjukkan oleh sektor komunikasi khususnya aksesibilitas penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Meskipun kontribusinya dalam PDRB relatif kecil, tetapi perkembangan sektor ini sangat pesat. Dalam lima tahun terakhir (2017-2021) rata-rata pertumbuhan Kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 9,66 persen, lebih tinggi dibanding rata-rata pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah yang tumbuh sebesar 4,09 persen. Seiring pesatnya perkembangan TIK memasuki era digital, kebutuhan masyarakat akan keterbukaan informasi publik pun meningkat. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase penduduk yang mengakses internet pada tahun 2021.

Jumlah Penumpang Angkutan Laut dan Angkutan Udara (Ribu Jiwa), 2017-2021



Sumber : Statistik Jasa Transportasi Kalimantan Tengah 2021



43,73%
TJILIK RIWUT

32,87%
ISKANDAR

12,07%
H. ASAN

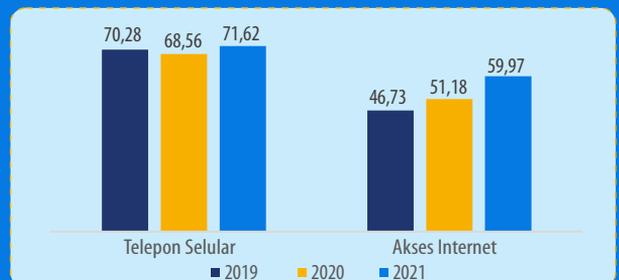
48,84%
SAMPIT

33,41%
KUMAI



Sumber : Statistik Jasa Transportasi Kalimantan Tengah 2021

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas yang Mempunyai Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2019-2021



Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah bank yang memiliki jumlah kantor terbanyak di Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu sebanyak 118 kantor

Jumlah Bank dan Posisi Dana Perbankan, 2017-2021



Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah

Realisasi PMA dan PMDN di Kalimantan Tengah, 2019-2021



TAHUKAH ANDA?

Pada tahun 2021, mayoritas PMA di Kalimantan Tengah diinvestasikan ke Sektor Pertanian, dan penerimaan PMA terbanyak berada di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Jasa perantara keuangan memegang peran penting dalam perekonomian. Meskipun kontribusi jasa perantara keuangan terhadap perekonomian Kalimantan Tengah tahun 2021 relatif kecil, yaitu 3,43 persen, namun sektor ini memegang peranan penting dalam dalam peningkatan iklim usaha dan investasi. Peran jasa ini juga dipercaya untuk menghimpun dan menyalurkan kembali dana dari masyarakat serta sebagai sarana intermediasi berbagai jenis transaksi. Sejalan dengan perekonomian yang sedang berjalan dengan baik, posisi dana yang dihimpun bank posisi Desember 2021 meningkat 14,28 persen dibandingkan Desember 2020.

Investasi baik berupa Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami penurunan sebesar dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mengalami kenaikan pada tahun 2021. Posisi penghimpunan dana dan kredit baik dalam Rupiah maupun valuta asing terbesar pada Desember 2021 terdapat di Kota Palangka Raya. Untuk realisasi PMDN di Kalimantan Tengah tahun 2021 mengalami kenaikan di sektor primer dan sekunder, sedangkan realisasi PMDN di sektor tersier mengalami penurunan. Kenaikan terbesar terjadi pada sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya, yaitu sebesar 2.945,3 juta rupiah pada tahun 2020 menjadi sebesar 262.051,4 juta rupiah pada tahun 2021. Penurunan investasi pada PMDN terbesar terjadi pada sektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran, yaitu turun sebanyak 269.661,2 juta rupiah. Sementara itu, penurunan realisasi PMA terbesar terjadi pada sektor listrik, gas, dan air, dari 50.200,8 juta US\$ pada tahun 2020 menjadi 32,2 juta US\$ pada tahun 2021.



“ Daya tukar petani Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2021 lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. ”

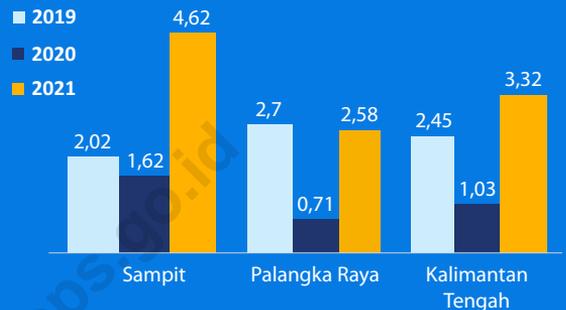


Inflasi merupakan indikator tingkat perubahan harga suatu wilayah. Angka ini bermanfaat untuk dijadikan sebuah dasar dalam pengambilan kebijakan pada ekonomi makro dan mikro. Oleh karena itu, pengendalian inflasi sangat penting untuk menjaga kestabilan perekonomian dan menjaga daya beli masyarakat.

Inflasi Kalimantan Tengah merupakan gabungan dari inflasi Kota Palangka Raya dan Sampit dengan bobot tertentu. Laju inflasi Kota Sampit pada tahun 2021 cenderung lebih ekstrim. Laju inflasi tersebut dipengaruhi oleh peningkatan indeks harga pada kelompok kesehatan (23,42 persen), kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga (15,02 persen), serta kelompok pendidikan (4,35 persen). Sementara itu, inflasi Kota Palangka Raya disebabkan oleh kenaikan indeks harga dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau (5,44 persen), kelompok pakaian dan alas kaki (2,81 persen), serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (1,99 persen).

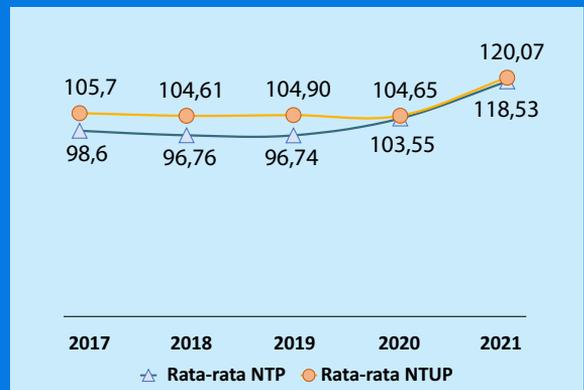
Perkembangan NTP selama tahun 2021 mengalami peningkatan setiap bulannya. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya nilai tukar subsektor tanaman perkebunan rakyat setiap bulan selama tahun 2021. Tanaman perkebunan rakyat merupakan subsektor unggulan di Kalimantan Tengah, khususnya komoditas karet dan kelapa sawit. Peningkatan NTP terbesar terjadi pada Bulan September yang meningkat sebesar 2,65 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, NTP tahun 2021 mengalami peningkatan 21,37 persen. Selain NTP, NTUP Provinsi Kalimantan Tengah juga mengalami peningkatan sebesar 14,74 persen. Selama tahun 2021, NTUP tertinggi terjadi pada bulan Desember.

Laju Inflasi Sampit, Palangka Raya, dan Kalimantan Tengah, 2019-2021



Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP), 2016-2021



Sumber : Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Tengah 2021

TAHUKAH ANDA?

NTUP tahun 2021 paling tinggi dipegang oleh Subsektor Perkebunan Rakyat (26,11 persen). Di sisi lain, Subsektor Tanaman Pangan mengalami perlambatan (2,34 persen).

Pengeluaran Penduduk

17

“ Pada tahun 2020 sebanyak 50,70 persen pengeluaran digunakan untuk konsumsi makanan dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 51,09 persen. ”

Perkembangan Pengeluaran Per Kapita Per Bulan, 2017-2021 (Rupiah)



Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Selama periode 2017-2021 tingkat kesejahteraan penduduk Kalimantan Tengah semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan. Pengeluaran per kapita penduduk Kalimantan Tengah tahun 2017 sebesar Rp1.134.979 terus meningkat menjadi Rp1.395.826 pada tahun 2021. Namun, pendekatan ini belum mencerminkan tingkat pemerataan pendapatan.

Pengeluaran untuk makanan selalu lebih besar dibandingkan pengeluaran non makanan yang merupakan salah satu ciri dari daerah berkembang. Pada tahun 2021 alokasi pengeluaran non makanan mencapai 48,91 persen, menurun 0,39 poin dibanding tahun 2020.

Hampir 50 persen pengeluaran makanan penduduk di Kalimantan Tengah dihabiskan untuk membeli makanan dan minuman jadi; rokok dan tembakau; serta ikan. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan hampir 55 persen dihabiskan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga seperti listrik, air, dan pengeluaran rumah tangga lainnya.

Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan, 2017-2021



Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022

Tiga Besar Persentase Pengeluaran Per Kapita Makanan dan Non Makanan, 2021



Makanan

23,69%

Makanan Minuman Jadi

13,02%

Rokok dan Tembakau

11,96%

Ikan

Non Makanan

54,60%

Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga

20,78%

Aneka Barang dan Jasa

10,05%

Barang Tahan Lama

TAHUKAH ANDA?

Hampir 55 persen dari total pengeluaran perkapita untuk non makanan dihabiskan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.

Sumber : BPS, Susenas 2021



“ Ekspor Kalimantan Tengah masih berbasis sumber daya alam. Komoditas utama yang dikepor ke Tiongkok yaitu bahan bakar mineral. ”

Selama tahun 2021, ekspor Kalimantan Tengah meningkat 70,03 persen. Mayoritas komoditas unggulan meningkat signifikan. Komoditas utama ekspor Kalimantan Tengah yaitu kode HS 27 yang didominasi oleh batubara meningkat 94,22 persen. Selain itu, komoditas HS 15 yang sebagian besar adalah CPO naik 62,77 persen. Komoditas bijih logam meningkat 21,50 persen. Ekspor komoditas kayu meningkat 17,61 persen. Sementara itu, komoditas karet dan barang dari karet juga meningkat 3,90 persen.

Neraca perdagangan luar negeri Kalimantan Tengah masih mengalami surplus. Nilai impor Kalimantan Tengah selama tahun 2021 sebesar US\$51,23 juta, meningkat sebesar 48,92 persen dibanding nilai impor tahun 2020. Hal itu terutama dikarenakan nilai impor komoditas HS 84 (mesin-mesin/pesawat mekanik) yang naik lebih dari 130 persen.

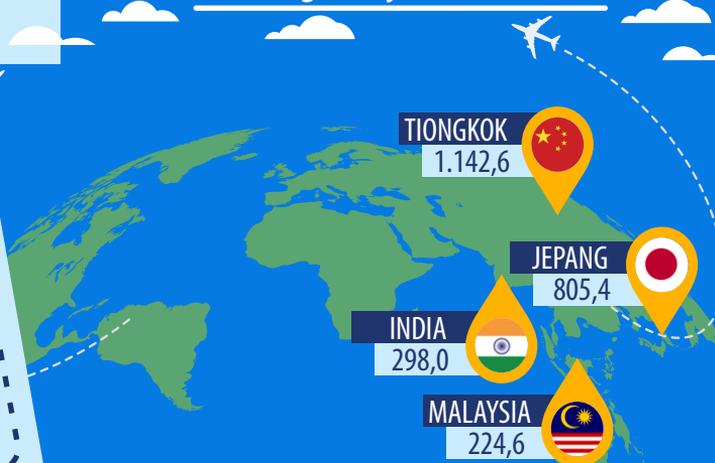
Pada tahun 2021, lebih dari 80 persen ekspor Kalimantan Tengah masih melewati pelabuhan luar Kalimantan Tengah. Negara tujuan ekspor Kalimantan Tengah terbesar adalah Negara Tiongkok, Jepang, India, dan Malaysia.

Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Kalimantan Tengah, 2019-2021 (Juta US\$)

Ekspor			
Komoditas	2019	2020	2021
Bahan Bakar Mineral (27)	1.255,2	997,5	1.937,3
Lemak & Minyak Hewani/ Nabati (15)	339,7	317,4	516,6
Kayu dan Barang dari Kayu (44)	78,6	92,3	108,6
Karet dan Barang dari Karet (40)	136,2	108,6	112,8
Bijih, Kerak dan Abu Logam (26)	167,1	158,9	193,1
Lainnya	191,6	149,8	233,8
Jumlah	2.168,4	1.824,4	3.102,1
Ekspor			
Komoditas	2019	2020	2021
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	32,3	10,0	23,1
Bahan Bakar Mineral (27)	18,0	14,6	16,0
Mesin/Peralatan Listrik (85)	0,8	1,9	0,6
Lainnya	18,0	8,0	11,5
Jumlah	69,0	34,4	51,2

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Tengah, 2022

Nilai Ekspor Terbesar Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Tengah, 2022

TAHUKAH ANDA?

Pada tahun 2021, hampir 70 persen ekspor Kalimantan Tengah diangkut melalui pelabuhan di Banjarmasin

Produk Domestik Regional Bruto

19

“Perekonomian Kalimantan Tengah masih sangat tergantung dari sumber daya alam yang tercermin dari 22,42 persennya ditopang pertanian.”

Laju Pertumbuhan PDRB Kalimantan Tengah (Persen), 2019-2021



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan, 2022

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Tengah (Persen), 2021



Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2022
Keterangan : *) Angka Sementara
*) Angka Sangat Sementara

TAHUKAH ANDA?

Sumber pertumbuhan terbesar ekonomi Kalimantan Tengah tahun 2021 adalah Kategori Konstruksi.

Tahun 2021 perekonomian Kalimantan Tengah mulai membaik setelah dilanda Covid-19. Hal ini tercermin dari PDRB yang dapat tumbuh positif di tahun 2021. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Tengah atas dasar harga berlaku mencapai 170,0 triliun rupiah dan atas dasar konstan 2010 mencapai 102,3 triliun rupiah.

Laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah tahun 2021 mampu tumbuh hingga 3,40 persen. Pertumbuhan produksi barang dan jasa di sepanjang tahun tersebut terjadi sebagai akibat dari beragam kebijakan penanggulangan Covid-19. Pertumbuhan terbesar terjadi pada kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 17,34 persen. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi, tiga kategori yang memberikan andil pertumbuhan tertinggi yaitu Konstruksi dengan kontribusi sebesar 0,65 persen, Industri Pengolahan dengan kontribusi 0,64 persen dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan kontribusi 0,63 persen. Ketiga kategori tersebut dianggap mampu beradaptasi dan pulih dengan cepat di tengah pandemi Covid-19 yang melanda.

Struktur Perekonomian suatu daerah mencerminkan kekuatan dan sekaligus ketergantungan daerah tersebut terhadap kategori tertentu. Struktur ekonomi Kalimantan Tengah tahun 2021 masih didominasi oleh tiga kategori utama yakni Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (22,42 persen); Industri Pengolahan (16,70 persen); dan Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil-Sepeda Motor (12,37 persen). Besarnya kontribusi sektor pertanian ini memperlihatkan bahwa ekonomi Kalimantan Tengah sangat tergantung dari sumber daya alam.

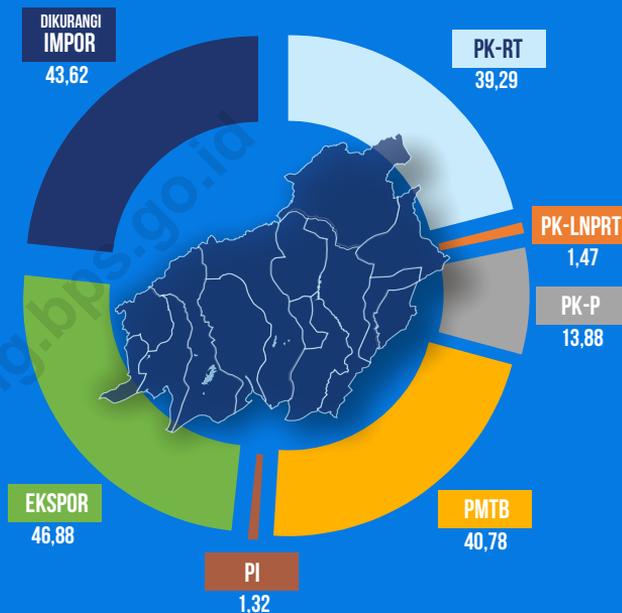
“ PDRB per kapita Kalimantan Tengah atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai 62,9 juta rupiah atau naik 10,16 persen dari tahun sebelumnya. ”

Sebagian besar produk yang dihasilkan di Kalimantan Tengah digunakan untuk aktifitas ekspor barang dan jasa (46,88 persen) dan memenuhi kebutuhan investasi fisik (40,78 persen). Disamping itu, konsumsi akhir rumah tangga (39,29 persen) juga memegang peran penting dalam perekonomian Kalimantan Tengah pada tahun 2021. Posisi perdagangan barang dan jasa Kalimantan Tengah dengan luar negeri dan antar provinsi tahun 2021 yang direpresentasikan oleh transaksi ekspor dan impor menunjukkan nilai ekspor cenderung lebih tinggi dari nilai impor.

Bila dilihat dari pertumbuhan ekonominya, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) merupakan komponen dengan pertumbuhan tertinggi (7,46 persen) dan mampu menjadi sumber pertumbuhan terbesar kedua (1,01 persen). Disisi lain Ekspor barang dan jasa tumbuh 5,94 persen dan menjadi sumber pertumbuhan terbesar pertama (2,74 persen).

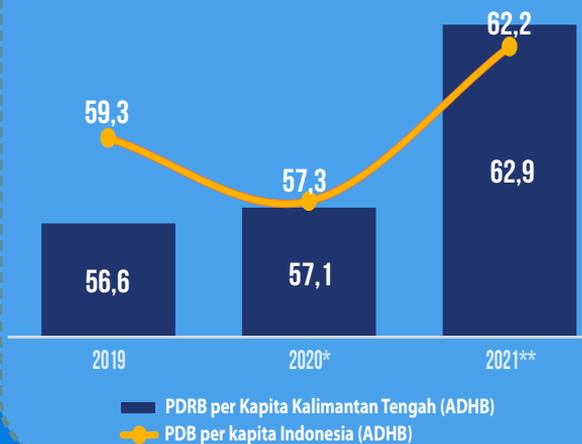
PDRB per kapita Kalimantan Tengah atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai 62,9 juta rupiah naik 10,16 persen dari tahun sebelumnya. Angka tersebut berada di atas angka PDB per kapita nasional. Sementara itu, PDRB per kapita atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 juga naik 2,16 persen menjadi 37,9 juta rupiah. Perbaikan pendapatan masyarakat juga menjadi awal mula kebangkitan ekonomi masyarakat pasca terpaan pandemi Covid-19. Meskipun begitu, PDRB per kapita atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 Kalimantan Tengah masih berada di bawah angka nasional yang sudah mencapai 40,8 juta rupiah.

Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran (Persen), 2021



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Tengah, 2022

PDRB Per Kapita Kalimantan Tengah dan PDB Per Kapita (Juta Rupiah), 2019-2021



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Tengah, 2022

Keterangan : *) Angka Sementara

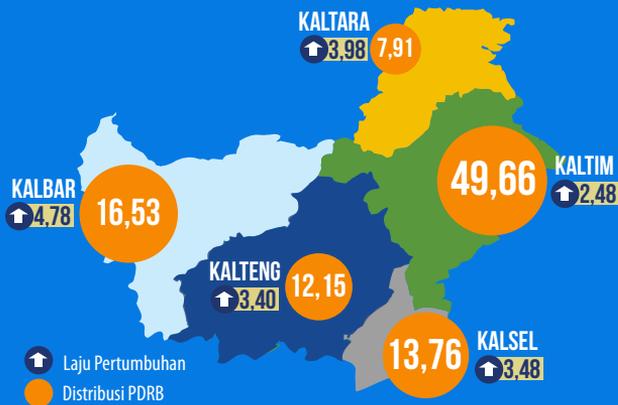
**) Angka Sangat Sementara

Perbandingan Regional

20

Hampir separuh PDRB di wilayah Kalimantan disumbang oleh Kalimantan Timur, sedangkan Kalimantan Tengah berkontribusi sekitar 12 persen.

Persentase Kontribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi-Provinsi di Pulau Kalimantan, 2021



Sumber : Provinsi Kalimantan Tengah dalam Angka, 2022

Perbandingan PDRB Provinsi di Pulau Kalimantan, 2019-2021

Tahun	2019	2020*	2021**
PDRB ADHB (Miliar Rupiah)			
Kalimantan Barat	212.150	214.002	231.321
Kalimantan Tengah	150.046	152.187	170.001
Kalimantan Selatan	180.558	179.094	192.577
Kalimantan Timur	652.480	607.586	695.158
Kalimantan Utara	96.510	100.510	110.669
PDRB ADHK (Miliar Rupiah)			
Kalimantan Barat	137.243	134.743	141.187
Kalimantan Tengah	100.349	98.934	102.294
Kalimantan Selatan	133.284	130.857	135.413
Kalimantan Timur	486.523	472.555	484.297
Kalimantan Utara	61.418	60.746	63.163
PDRB Per Kapita (Juta Rupiah)			
Kalimantan Barat	42,0	39,6	42,3
Kalimantan Tengah	56,6	57,1	62,9
Kalimantan Selatan	42,8	44,1	46,7
Kalimantan Timur	180,3	161,8	182,5
Kalimantan Utara	138,8	143,7	155,1

Sumber : Statistik Indonesia 2022

Keterangan : *) Angka Sementara

*) Angka Sangat Sementara

Sepanjang tahun 2021, perekonomian semua provinsi pada regional Kalimantan mengalami pertumbuhan. Kalimantan Barat mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 4,78 persen, sementara pertumbuhan terendah adalah Kalimantan Timur sebesar 2,48 persen. Kalimantan Tengah menempati posisi kedua terbawah dengan laju pertumbuhan ekonomi 3,40 persen

Struktur perekonomian Pulau Kalimantan tahun 2021 adalah sebesar 8,26 persen terhadap perekonomian nasional. Struktur perekonomian ini secara spasial masih didominasi oleh Kalimantan Timur sebesar 49,66 persen di Pulau Kalimantan atau sebesar 4,10 persen terhadap nasional. Sementara itu, Kalimantan Tengah berkontribusi sebesar 12,15 persen yang berada pada urutan keempat di Pulau Kalimantan. Sedangkan kontribusi secara nasional, Kalimantan Tengah hanya menyumbang sebesar 1,00 persen di tahun 2021. Secara nilai PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan tahun 2010, PDRB Kalimantan Tengah menempati posisi kedua terbawah se-Kalimantan.

Meskipun PDRB Kalimantan Tengah menempati urutan kedua terendah, tetapi PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kalimantan Tengah berada di urutan ketiga setelah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Perlu diperhatikan bahwa PDRB per kapita belum memperhitungkan pendapatan yang keluar atau pendapatan yang masuk ke suatu daerah (Net Factor Income From Abroad), sehingga pendapatan per kapita yang disajikan belum sepenuhnya menggambarkan pendapatan riil masyarakat.



Ekonomi Kalteng dan Kalbar didominasi oleh Kategori Pertanian, sedangkan Kalsel, Katim, dan Kaltara oleh Kategori Pertambangan.



Secara umum kondisi geografis provinsi di Pulau Kalimantan relatif sama. Meskipun demikian, struktur ekonomi provinsi-provinsi di Pulau Kalimantan cukup berbeda. Perekonomian Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat didominasi oleh Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sedangkan kontributor terbesar perekonomian Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara adalah Kategori Pertambangan dan Penggalian.

Dilihat dari beberapa indikator terpilih seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), laju pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan kemiskinan menunjukkan bahwa pencapaian Kalimantan Tengah relatif baik. Dari sisi pertumbuhan ekonomi, perekonomian Kalimantan Tengah menjadi yang terkecil kedua se-Kalimantan. Sementara itu, pada tahun yang sama Kalimantan Tengah mencatat tingkat pengangguran terendah dan persentase penduduk miskin terendah kedua se-Kalimantan. Tingkat pengangguran Kalimantan Tengah hasil Sakernas September 2021 berada di bawah angka nasional yang mencapai 6,49 persen. Begitu pula dengan persentase penduduk miskin Kalimantan Tengah berada di bawah angka nasional yang lebih dari 9 persen.

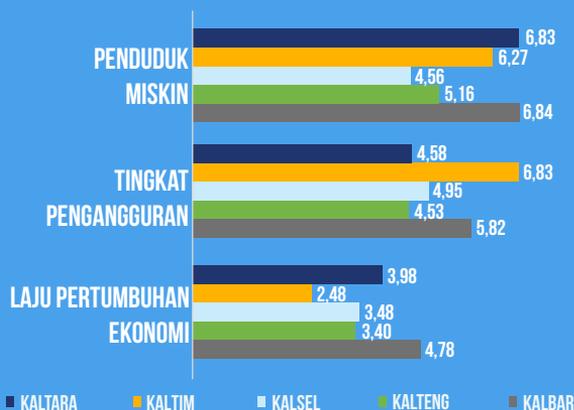
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kalimantan Tengah sudah berhasil mencapai klasifikasi IPM tinggi (angka IPM di atas 70) sejak tahun 2018 bersama empat provinsi lainnya kecuali Kalimantan Barat yang masih berstatus "sedang". Posisi Kalimantan Tengah berada di posisi ketiga jika dibandingkan dengan provinsi lainnya di Pulau Kalimantan.

Kontribusi Terbesar PDRB Menurut Provinsi di Pulau Kalimantan, 2021



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Tengah, 2022

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Provinsi di Kalimantan (Persen), 2021

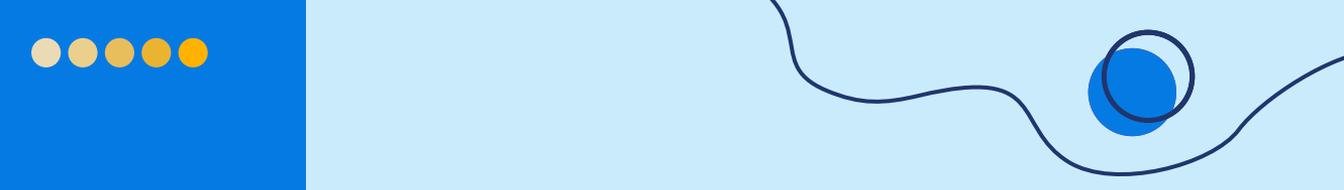


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Tengah, 2022

IPM Menurut Provinsi di Kalimantan, 2019-2021

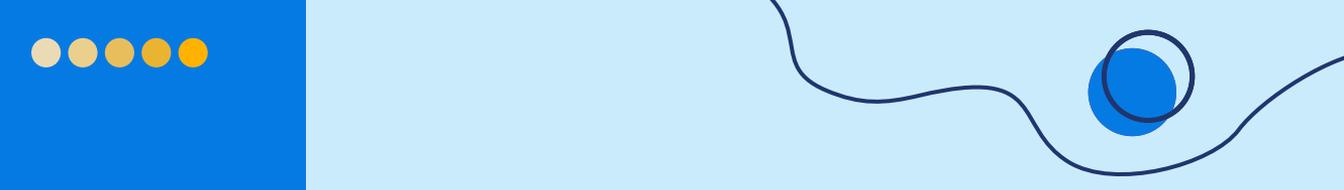
Provinsi	2019	2020	2021
Kalimantan Barat	67,65	67,66	67,90
Kalimantan Tengah	70,91	71,05	71,25
Kalimantan Selatan	70,72	70,91	71,28
Kalimantan Timur	76,61	76,24	76,88
Kalimantan Utara	71,15	70,63	71,19

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Tengah, 2022



LAMPIRAN

<https://www.kurikulum.go.id>





Lampiran 1. Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, Luas Wilayah dan Kepadatan Menurut Kabupaten Kota, 2021

Kabupaten/Kota	Penduduk (Ribuan Jiwa)			Laju Pertumbuhan Penduduk 2010-2021	Rasio Jenis Kelamin	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kotawaringin Barat	141,6	131,0	272,5	0,59	108	10 759	25
Kotawaringin Timur	224,2	208,0	432,3	0,59	108	16 796	26
Kapuas	214,8	201,4	416,2	1,05	107	14 999	28
Barito Selatan	67,3	64,3	131,6	0,27	105	8 830	15
Barito Utara	81,7	75,6	157,2	1,17	108	8 300	19
Sukamara	34,1	30,8	64,9	1,74	111	3 827	17
Lamandau	53,7	46,9	100,5	2,24	115	6 414	16
Seruyan	86,9	77,4	164,4	0,68	112	16 404	10
Katingan	84,7	78,4	163,1	0,41	108	17 500	9
Pulang Pisau	70,6	64,8	135,3	0,47	109	8 997	15
Gunung Mas	72,9	65,5	138,4	1,68	111	10 804	13
Barito Timur	58,6	55,6	114,2	0,67	105	3 834	30
Murung Raya	58,4	54,1	112,4	0,62	108	23 700	5
Palangka Raya	152,1	146,9	299,0	1,40	104	2 400	125
Kalimantan Tengah	1 401,6	1 300,6	2 702,2	0,90	108	153 564	18

Lampiran 2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Kabupaten/Kota, 2020-2021

Kab/Kota	UHH (Tahun)		HLS (Tahun)		RLS (Tahun)		Pengeluaran per Kapita (Ribu Rupiah)			IPM
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kotawaringin Barat	70,59	70,68	12,72	12,73	8,42	8,53	13 109	13 117	72,87	73,07
Kotawaringin Timur	69,85	69,90	12,84	12,85	8,13	8,15	11 854	11 866	71,31	71,38
Kapuas	68,74	68,78	12,92	12,93	7,59	7,60	11 015	11 148	69,48	69,63
Barito Selatan	67,09	67,19	12,55	12,66	8,82	8,95	11 486	11 492	70,22	70,54
Barito Utara	71,30	71,30	12,49	12,50	8,71	8,85	9 936	9 951	70,59	70,79
Sukamara	71,53	71,56	12,12	12,13	8,01	8,09	8 674	8 773	68,03	68,27
Lamandau	69,36	69,39	12,48	12,49	8,42	8,43	11 190	11 234	70,51	70,58
Seruyan	69,26	69,26	11,99	12,00	7,94	7,96	9 370	9 420	67,58	67,67
Katingan	65,78	65,87	12,67	12,81	8,67	8,68	10 548	10 568	68,68	68,89
Pulang Pisau	68,04	68,10	12,41	12,42	8,18	8,19	10 047	10 082	68,45	68,53
Gunung Mas	70,40	70,46	11,78	11,90	9,14	9,18	10 793	10 809	70,81	71,03
Barito Timur	68,22	68,31	12,83	12,84	9,21	9,23	11 319	11 322	71,39	71,47
Murung Raya	69,51	69,53	11,75	11,76	7,54	7,61	10 419	10 449	67,98	68,12
Kota Palangka Raya	73,21	73,24	14,95	14,96	11,52	11,53	14 055	14 070	80,77	80,82
KALIMANTAN TENGAH	69,74	69,79	12,66	12,74	8,59	8,64	11 154	11 182	71,05	71,25



Lampiran 3. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2021

Kabupaten/Kota	Kelapa Sawit		Karet	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	277 303,93	936 855,42	17 551,75	10 571,09
Kotawaringin Timur	460 030,54	2 063 208,56	45 744,00	11 221,91
Kapuas	128 870,51	496 522,41	32 119,30	14 648,75
Barito Selatan	4 109,18	14 114,38	33 096,00	8 209,76
Barito Utara	27 705,54	81 241,86	46 282,00	37 382,37
Sukamara	62 806,00	177 734,40	6 139,25	1 963,72
Lamandau	158 592,94	580 235,14	7 105,00	904,30
Seruyan	377 028,64	875 723,42	16 329,50	3 595,00
Katingan	102 125,58	233 665,90	19 139,48	4 050,43
Pulang Pisau	84 695,20	125 217,23	40 253,00	20 031,79
Gunung Mas	79 965,43	102 092,00	68 388,00	20 270,00
Barito Timur	49 631,98	290 848,32	55 012,23	4 699,60
Murung Raya	-	-	51 691,02	13 292,00
Palangka Raya	8 948,12	3 415,25	5 279,70	3 477,00
Kalimantan Tengah	1 821 813,59	5 980 874,29	444 090,23	154 398,72

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kalteng.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 6 Palangka Raya 73112
Whatsapp : 0811 521 6200, Telp : (0536) 322 8105, Faks : (0536) 322 1380
Mailbox : kalteng.bps.go.id | <https://linktr.ee/bpskalteng>

ISSN 2087-4332



9 772087 433002 >